

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan nasional pada umumnya dilakukan sebagai peningkatan mutu kehidupan bagi seluruh masyarakat, pada era globalisasi ini kesehatan masyarakat dapat dikategorikan sebagai hal yang diprioritaskan karena untuk menjadikan bangsa yang maju dimulai dari kesehatan masyarakat yang produktif.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan yang baik bagi masyarakat, perlu adanya peningkatan mutu pelayanan yang berawal dari rumah sakit. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan harus ditunjang dengan adanya sarana yang memadai seperti penyelenggaraan rekam medis yang baik di setiap sarana pelayanan kesehatan.

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan jasa pelayanan kesehatan meliputi pelayanan, promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tersedianya fasilitas-fasilitas medis yang mendukung (Resti Rahayu, 2013).

Pasien yang datang ke rumah sakit pada umumnya ingin mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal, pelayanan maksimal yang dimaksud seperti mendapatkan tindakan medis sesuai dengan yang dibutuhkan, mendapatkan fasilitas yang mendukung kesembuhan pasien, mengeluarkan biaya yang sesuai dengan tindakan dan pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada pasien.

Penyelenggaraan rekam medis dimulai pada saat pasien datang ke tempat registrasi, pasien memberikan keterangan tentang nomor rekam medis pasien untuk melakukan pendaftaran agar mendapatkan pelayanan kesehatan, dan bagi pasien baru memberikan keterangan tentang identitas pasien secara lengkap agar petugas mudah dalam memberikan nomor rekam medis baru.

Setiap pasien yang datang ke rumah sakit hanya mendapatkan satu nomor rekam medis yang dipergunakan seumur hidup sebagai petunjuk untuk memudahkan petugas medis atau dokter untuk melakukan diagnosis dan tindakan medis yang dilihat dari perjalanan penyakit pasien pada saat pertama kali datang ke pelayanan kesehatan.

RSUP Sanglah Denpasar merupakan rumah sakit pendidikan tipe A sesuai Permenkes 1636 tahun 2005 tertanggal 12 Desember 2005. Seperti halnya organisasi lain, RSUP Sanglah Denpasar memiliki visi sebagai arah yang akan dituju, menjadi Rumah Sakit Unggulan dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian tingkat Nasional dan Internasional. Dalam mewujudkan visi tersebut, RSUP Sanglah berusaha memberikan pelayanan prima sehingga dapat memuaskan masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Apalagi RSUP Sanglah merupakan rumah sakit rujukan utama untuk wilayahbagian timur seperti: Bali, NTB dan NTT.

Penyelenggaraan rekam medis di RSUP Sanglah Denpasar ditemukan nomor rekam medis ganda yaitu terdapat 9 nomor ganda. Dari data tersebut kejadian penomoran ganda akan berdampak dalam sistem pengambilan kembali rekam medis pasien pada saat ingin di distribusikan kebagian pelayanan medis.

Hal yang bisa saja terjadi apabila salah dalam pengambilan kembali rekam medis ganda tersebut untuk dibawa ke pelayanan kesehatan, seperti kesalahan dalam melakukan tindakan dikarenakan diagnosis terakhir atau tindakan terakhir yang tertara di berkas ganda tersebut, bukan terakhir dipergunakan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada laporan ini adalah “ Bagaimana Terjadinya Pasien dengan Nomor Rekam Medis Ganda di RSUP Sanglah Denpasar?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran tentang kejadian pasien dengan nomor rekam medis ganda di RSUP Sanglah Denpasar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi sistem penomoran yang diterapkan di RSUP Sanglah Denpasar.

- b. Mengidentifikasi faktor- faktor penyebab terjadinya pasien dengan nomor rekam medis ganda.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan dalam peningkatan mutu pelayanan rekam medis khususnya pada bagian pendaftaran pasien.

##### 1.4.2 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan ilmu terkait sistem pendaftaran yang baik di rumah sakit.
- b. Menerapkan dan membandingkan ilmu yang diperoleh selama studi dengan kenyataan kerja di lapangan.